

ABSTRAK

Penelitian ini membahas abreviasi dalam lingkup kerja PT Partner Impian Milenial (Schoters), sebuah perusahaan di Yogyakarta yang bergerak di bidang pendidikan global. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan bentuk serta pola proses pembentukan abreviasi dalam komunikasi kerja sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data berupa huruf dan kata yang mencerminkan konsep abreviasi di lingkup kerja PT Partner Impian Milenial per bulan September s.d Desember 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak yaitu, menyimak penggunaan bahasa tanpa terlibat secara langsung dalam proses pembicaraan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap sebagai teknik dasar dan catat sebagai teknik lanjutan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dengan teknik lanjutan lesap. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode formal berupa table yang disusun secara sistematis dan metode informal berupa deskripsi kalimat.

Hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat 67 istilah abreviasi dalam lingkup kerja perusahaan tersebut, dengan rincian 54 abreviasi bahasa Inggris dan 13 abreviasi bahasa Indonesia. Data bahasa Inggris diklasifikasikan menjadi 34 bentuk *initialism*, 2 bentuk *acronym*, 3 bentuk *blending*, 5 bentuk abreviasi yang menggunakan angka dalam peningkatannya, dan 10 bentuk abreviasi bahasa Inggris yang tidak dapat diklasifikasikan. Ditemukan 12 pola proses pembentukan abreviasi bahasa Inggris meliputi 2 pola proses pembentukan *initialism*, 1 pola proses pembentukan *acronym*, 3 pola proses pembentukan *blending*, 2 pola proses pembentukan abreviasi yang menggunakan angka dalam peningkatannya, dan 4 pola proses pembentukan abreviasi yang tidak dapat diklasifikasikan. Data bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 8 bentuk singkatan, 2 bentuk akronim, dan 3 bentuk penggalan. pemendekan pelafalan. Ditemukan 6 pola proses pembentukan abreviasi bahasa Indonesia meliputi 3 pola proses pembentukan singkatan, 1 pola proses pembentukan akronim, dan 2 pola proses pembentukan penggalan. Dalam lingkup kerja perusahaan ini, ragam abreviasi digunakan untuk mempermudah proses komunikasi agar lebih efisien. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman tentang adaptasi kreatif bahasa dalam konteks profesional, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait penggunaan abreviasi di lingkup profesional.

Kata kunci: Abreviasi, Komunikasi Profesional, Morfologi, Schoters

ABSTRACT

This study examines abbreviations in the workplace of PT Partner Impian Milenial (Schoters), a Yogyakarta-based company engaged in global education. The research aims to analyze and describe the forms and patterns of abbreviation formation in daily workplace communication. The research method employed is a qualitative descriptive approach, utilizing data sources that consist of letters and words representing the concept of abbreviation in the work environment of PT Partner Impian Milenial from September to December 2024. The data collection method used is the observational method, which involves observing language use without directly engaging in the conversation process. The techniques applied are the tapping technique, as the basic technique, and the note-taking technique, as the advanced technique. The data analysis method employed is the distributional method, utilizing the basic technique of immediate constituent analysis and the advanced deletion technique. Data presentation in this study uses both formal and informal methods, with formal methods represented by systematically arranged tables and informal methods by descriptive sentences.

The results of the study indicate that there are 67 abbreviation terms within the company's professional setting, consisting of 54 English abbreviations and 13 Indonesian abbreviations. The English data are classified into 34 initialisms, 2 acronyms, 3 blendings, 5 abbreviations incorporating numbers, and 10 unclassified English abbreviations. Furthermore, 12 patterns of English abbreviation formation were identified, including 2 patterns of initialism formation, 1 acronym formation pattern, 3 blending formation patterns, 2 number-based abbreviation patterns, and 4 unclassified abbreviation formation patterns. The Indonesian data are classified into 8 shortened forms, 2 acronyms, and 3 clippings. A total of 6 Indonesian abbreviation formation patterns were identified, consisting of 3 shortened form patterns, 1 acronym pattern, and 2 clipping patterns. Within the company's professional environment, various types of abbreviations are employed to facilitate communication and enhance efficiency. Overall, this study provides insights into the creative adaptation of language in a professional context and offers the public a better understanding of abbreviation usage in professional settings.

Keywords: *Abbreviations, Professional Communication, Morphology, Schoters*